BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan aktivitas Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres sebagai wartawan kurang lebih selama satu bulan. Penempatan sebagai wartawan diputuskan karena berkaitan atau berkesinambungan dengan konsentrasi keilmuan yang dipilih penulis yakni jurnalistik. Kegiatan pada hari pertama hingga terakhir praktek kerja lapangan menjadi suatu aplikasi secara nyata keilmuan jurnalistik yang telah didapat penulis selama dibangku perkuliahan.

Praktek kerja lapangan dilakukan terhitung efektif mulai tanggal 9 Juli sampai 31 Juli 2012. Adapun tabel aktivitas praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Aktifitas Praktek Kerja Lapangan

No	Hari/ Tanggal	Aktivitas Kerja/ Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	Senin/ 9 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan *mall to mall "*Diva Fashion" di Balubur Town Square 3. Liputan megapolitan di Pasar Modern Batununggal	√ √	 √
2	Selasa/ 10 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Konfrensi Pers AXIS di Gourment JL. RE Martadinata 3. Liputan fans club Persib Bandung (Bobotoh Geulis) di SMA BPI I	√ √	 √
3	Rabu/ 11 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan komunikasi bisnis di *Golden Money Changer* (GMC) Dago 3. Liputan komunikasi bisnis di Pegadaian Cabang Sukajadi	√	 √ √
4	Kamis/ 12 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan *mall to mall:* usaha rajutan "Dewi Rajut", Toko baju muslim Keke, demo hijab cantik FAHIRA di MD	√ √	

		Plaza		
5	Jumat/ 13 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan milad Tarung Derajat ke- 40 di Gor Koni Bandung 3. Liputan rubrik mingguan: mobil klasik eropa “holden”	√ √	 √
6	Sabtu/ 14 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan milangkala Paguyuban Pasundan ke- 99 di Gedung Pasundan Bank Indonesia Bandung 3. Liputan Paguyuban Sunda Wani	√	 √ √
7	Minggu/ 15 Juli 2012	Libur		
8	Senin/ 16 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan ramadan mengenai harga kembang tabur di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Sirnaraga 3. Liputan megapolitan: penertiban warung remang- remang di Kiracondong oleh Satpol PP 4. Liputan megapolitan: sosialisasi pencegahan kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung di Kelurahan Tamansari	√ √	 √ √

9	Selasa/ 17 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan megapolitan: diskusi publik Angkatan Muda Siliwangi (AMS) di Jl. Braga	√	√
10	Rabu/ 18 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan kriminal: Ariel berdendang bersama ratusan tahanan di Lapas Kebon Waru Bandung	√	√
11	Kamis/ 19 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan kriminal: perampokan rumah di Jl. Cisangkuy No.26 3. Konfrensi pers Kejaksaan Tinggi Negeri Bandung	√	√ √
12	Jumat/ 20 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan ramadan mengenai gaya atau trend berhijab ala "Aamani" di Jl. Riau	√ √	
13	Sabtu/ 21 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan ramadan mengenai profil pengguna hijab (*Human Interest*)	√ √	
14	Minggu/ 22 Juli 2012	Libur		
15	Senin/ 23 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan kriminal: kebebasan Ariel di Badan Pemasyarakatan Kiracondong	√	√

		Bandung 3. Membuat rangkuman atau napak tilas perjalanan Ariel dengan mencari informasi melalui *internet searching* 4. Liputan pertandingan voli ramadan cup XX di Lapangan Voli Kejora Kiaracondong 5. Liputan kriminal: pengelola hiburan menaati peraturan Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Bandung untuk tidak beroperasi saat bulan ramadan	√ (4)	√ (3) √ (5)
16	Selasa/ 24 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan tradisi ngabuburit warga Kebon Jayanti selama 20 tahun di Lapangan Voli Kejora Kiaracondong	√ √	
17	Rabu/ 25 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan mall to mall: modis dan bergaya dengan busana muslim	√ √	
18	Kamis/ 26 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan ramadan: ngabuburit Komunitas *Skateboarding* Cikapayang	√ √	
19	Jumat/ 27 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan ramadan: profil *skateboarder* saat ngabuburit di Jl. Cikapayang	√	√

20	Sabtu/ 28 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan komunikasi bisnis di Jl. Riau: impian Eni Sumini memiliki toko baju muslim setelah berkiprah 17 tahun di dunia Fashion	√	√
21	Minggu/ 29 Juli 2012	Libur		
22	Senin/ 30 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan kriminal: Polisi tindak tegas arogansi Ormas	√	√
23	Selasa/ 31 Juli 2012	1. Proyeksi 2. Liputan Mall To Mall di MD Plaza mengenai Toko Poke Toys Modis	√	√

Sumber: Dokumen Arsip Penulis

Praktek Kerja Lapangan dilakukan penulis dengan berbagai macam job desk yang diberikan redaktur pelaksana (redpel) maupun koordinator liputan pada setiap harinya. Tidak ada spesifikasi atau penggolongan tertentu dalam melakukan peliputan hingga penyelesaian berita untuk masing- masing mahasiswa *job training*, misalnya diklasifikasikan kedalam bagian- bagian tertentu selama melaksanakan praktek kerja lapangan contohnya seperti politik, ekonomi dan lain- lain.

Harian Umum Bandung Ekspres memiliki segmentasi pemberitaan yang tercermin dari halaman pada surat kabarnya yakni umum, megapolitan (kriminal, sosial) gedung sate (pemerintah kota/ politik), rubrik mingguan (*home*, otomotif,

dan *health)*, komunikasi bisnis, arena jawa barat (olahraga), *mall to mall*, maung bandung, bandung *town square*, selebriti dan cahaya ramadhan yang ditambahkan pada bulan ramadhan saja.

Setiap harinya penulis diberikan agenda yang berbeda- beda dalam menjalankan liputan dan tidak ditentukan kuantitas dari liputan tersebut. Redaktur pelaksana hanya menekankan bahwa berita yang dihasilkan harus memiliki nilai berita yang khusus yang lebih khusus tidak dimiliki oleh media massa yang lainnya terutama media cetak lainnya.

Berita yang dihasilkan oleh penulis tidak semuanya diterbitkan atau naik cetak karena setiap berita yang masuk ke meja redaksi harus diseleksi oleh editor yakni redaktur pelaksana dan disetujui oleh pemimpin redaktur untuk dapat naik cetak. Hal tersebut disebabkan adanya unsusr- unsur yang harus diperhatikan seperti keamanan pemberitaan, nilai berita dan kelayakan sebuah berita.

Selama melakukan praktek kerja lapangan, penulis menjalankan beberapa kegiatan atau aktivitas berkaitan dengan jurnalistik yang penulis klasifikasikan kedalam dua bentuk kegiatan, yakni kegiatan rutin dan insidentil.

Berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan penulis pada praktek erja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres, tidak terlepas dari kegiatan atau aktivitas jurnalistik yang secara kasat mata atau secara dasar sulit untuk diklasifikasikan dengan sangat terinci dan sesuai dengan sistematika yang baik dan

benar. Misalnya kegiatan liputan sangat sulit diklasifikasikan karena setiap liputan jika diklasifikasikan dapat dilihat dari dua sudut yakni bagian- bagian atau divisi liputan yang beraneka ragam dan sesuai dengan kolom atau halaman yang telah ada pada surat kabar tersebut.

Kegitatan tersebut diklasifikasikan dengan tujuan agar segala aktivitas yang dilakukan tersusun secara rinci sesuai dengan kedua jenis aktivitas yang telah ditentukan.

2.1.1 Kegiatan Rutin Selama Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan rutin merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti setiap harinya pada waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL). Terdapat tiga kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya, yakni proyeksi harian, liputan harian atau liputan yang telah diagendakan, penyelesaian berita di ruangan redaksi. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga kegiatan rutin selama Praktek Kerja Lapangan (PKL):

1. Proyeksi

Proyeksi harian merupakan kegiatan rutin yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL). Proyeksi yang dimaksud yakni dimana penulis melakukan rapat redaksi setiap pagi hari dengan para wartawan Harian Umum Bandung Ekspres yang dipimpin oleh redaktur

pelaksana atau koordinator liputan yang bergantian setiap harinya. Proyeksi ini berguna untuk membahas pembagian *job desk* yakni agenda atau isu yang ada setiap harinya serta sebagai ajang evaluasi kinerja atau aktivitas pada hari sebelumnya. Berikut kegiatan proyeksi

Gambar 2.1
Kegiatan Proyeksi di Ruangan Rapat Redaksi
Harian Umum Bandung Ekspres



Sumber : Dokumentasi Penulis

Proyeksi harian dimulai pukul 08.00 WIB di ruangan rapat redaksi yang terletak berdekatan dengan ruang operasional redaksi. Penulis diarahkan setiap harinya baik pada agenda- agenda yang telah ada maupun kejadian insidentil yang ditemukan penulis. Pada kejadian insidentil penulis lebih diarahkan kepada kecepatan dan pengambilan nilai berita atau angel (sudut pandang berita) yang khusus bahkan tidak

dimiliki oleh media lain.

Penulis serta wartawan Harian Umum Bandung Ekspres diberikan waktu dan kesempatan untuk bertanya sebanyak- banyaknya untuk kejadian atau peristiwa yang dimaksud sebelum diliput. Pertanyaan yang biasa diajukan datang dari ranah politik atau gedung sate yang sulit diketahui secara tererinci agenda dan birokrasi untuk melakukan liputan.

Hal itu dikarenakan adanya kasus- kasus yang sangat sensitif untuk diungkap atau diliput dan adanya pemetaan ruangan Pemerintah Kota Bandung yang berubah setiap waktunya sehingga secara mudah mengelabuhi para wartawan yang akan melakukan liputan.

Penulis dan wartawan yang lainnya juga dapat memberikan usulan untuk pengambilan angle tertentu diluar yang telah ditentukan oleh redaktur pelaksana atau radaktur bidang yang tengah memimpin proyeksi pada saat itu.

Penulis dan wartawan lainnya diizinkan untuk memberikan usulan peristiwa, kasus atau isu yang belum diketahui oleh pemimpin proyeksi, namun tentunya liputan tersebut layak atau menarik untuk diliput. Hal tersebut bertujuan agar liputan atau berita yang dihasilkan oleh Harian Umum Bandung Ekspres dapat beraneka ragam dan berbeda dari Harian Umum yang lainnya.

Evaluasi juga dilakukan disela proyeksi harian untuk mengetahui kesalahan, kendala maupun hal yang harus dilengkapi seorang wartawan, baik pada saat liputan berlangsung maupun pada saat *finishing* berita atau penulisan berita. Materi yang dibahas tentunya berkaitan dengan liputan atau aktivitas penulis dan para wartawan lainnya pada hari sebelumnya.

2. Liputan Harian Yang Telah Diagendakan

Liputan harian merupakan kegiatan inti atau utama dari bagian kegiatan jurnalistik. Dalam kegiatan ini berisikan mencari informasi langsung terjun kelapangan atau ke tempat kejadian atau peristiwa yang ingin dijadikan sebuah berita. Dalam hal ini, penulis mencari informasi dengan cara mewawancarai narasumber yang kompeten atau kredibel terkait dengan peristiwa atau kejadian yang berlangsung

Penulis juga harus bisa menggambarkan situasi yang terjadi dalam kejadian atau peristiwa tersebut dengan memiliki daya pemikiran skeptis atau kritis dalam menyikapi sebuah peristiwa tersebut. Hal ini bertujuan agar penulis bisa mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian tersebut kedalam sebuah berita untuk disampaikan kepada khalayak luas atau masyarakat.

Dalam Harian Umum Bandung Ekspres, liputan terbagi menjadi beberapa jenis segmentasi yakni liputan umum, megapolitan, politik/ gedung sate, rubrik mingguan (*home*, otomotif, dan *health)*, komunikasi bisnis, kriminal, olahraga (arena jawa barat), *mall to mall*, maung bandung serta liputan ramadan yang ditambahkan pada bulan suci ramadan saja dan diberikan kolom khusus pada penyajian beritanya.

Liputan yang sering atau rutin dilakukan yakni liputan khusus ramadan karena masa praktek kerja lapangan (PKL) bertepatan dengan bulan suci ramadan. Selain liputan ramadan, penulis juga diagendakan untuk liputan ke *mall* yang dinamakan liputan *mall to mall.* Penulis juga diberi tugas untuk liputan yang akan dikemas berupa rubrik mingguan.

Namun terkait aktivitas rutin atau insidentil pada sebuah liputan tidak bergantung pada rubrikasi atau segmentasi yang dibuat. Adapun deskripsi dan pemaparan secara rinci mengenai aktivitas liputan harian atau yang telah diagendakan adalah sebagai berikut:

A. Liputan Khusus Ramadan

Liputan ramadan merupakan liputan rutin dan khusus yang dilakukan Wartawan Harian Umum Bandung Ekspres selama bulan suci ramadan. Liputan khusus ramadan yang dilakukan oleh penulis merupakan suatu bentuk dari loyatitas kepada perusahaan serta

masyarakat, khususnya masyarakat Kota Bandung yang mayoritas melaksanakan aktivitas berpuasa dengan segala aktivitas lainnya pada bulan Ramadan yang menarik untuk dituangkan kedalam sebuah berita.

Terdapat halaman tersendiri yang disediakan Harian Umum Bandung Ekspres untuk liputan khusus ramadan yakni Halaman Cahaya Ramadhan. Berikut tampilan halaman Cahaya Ramadhan di Harian Umum Bandung Ekspres :

Gambar 2.2
Tampilan Halaman Cahaya Ramadhan
Harian Umum Bandung Ekspres


CAHAYA Ramadan

Ngabuburit Seru di Trans Studio Bandung

Gubernur Sambut Ramadan dengan Keberkahan

Jadwal Imsakiyah Ramadhan 1433 H

Jadi Tren Pesyen Saat Ramadan

BANDUNG EKSPRES

Sumber : Arsip Dokumen Harian Umum Bandung Ekspres

Penulis melakukan beberapa liputan khusus ramadan selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres diantaranya, liputan *Factory Outlet* Aamani di Jl. Riau

“Bergaya di bulan Ramadan dengan Aamani”, liputan pengguna hijab, harga kembang tabur di TPU Sinaraga, liputan “ngabuburit” warga Kebon Jayanti menyaksikan pertandingan voli ramadan XX di Lapangan Kejora Kiaracondong, konsistensi tradisi “ngabuburit warga Kebon Jayanti selama 20 tahun, “ngabuburit” Komunitas *Skateboarding* Cikapayang, dan profil *skateboarders* yang tengah ngabuburit di Jl. Cikapayang.

Salah satu liputan ramadan yakni *Trend* Berbusana dan Berhijab dengan Produk *Factory Outlet (FO)* Aamani. Dengan mewawancarai narasumber yakni Ibu Eni Sumini selaku *supervisi*or dengan cara wawancara dan melengkapi informasi lisan tersebut dengan dokumentasi berupa foto produk Aamani. Berikut dokumentasi penulis saat wawancara:

Gambar 2.3

Kegiatan Wawancara dengan HRD *Factory Outlet* Aamani



Sumber : Dokumentasi Penulis

Informasi yang didapatkan oleh penulis mengenai segala hal yang berkaitan dengan bulan suci ramadhan, dituangkan kedalam suatu berita baik berbentuk *softnews* maupun *feature.* Namun karena bersifat informasi ringan dan layaknya wartawan bercerita maka liputan khusus ramadhan banyak dituangkan penulis sebagai *feature.*

Berikut disajikan dua berita yang telah dibuat penulis dan dapat mewakili dari berbagai aktivitas liputan ramadan. Adapun berita mengenai trend hijab ala Aamani yang berhasil dimuat Harian Umum Bandung Ekspres pada 21 Juli 2012 yakni sebagai berikut:

Bergaya di Bulan Ramadan dengan Aamani

Bandung– Bulan Ramadhan telah tiba, tentunya ada berbagai macam perlengkapan yang identik dengan bulan suci ini dipersiapkan kaum muslim, termasuk baju muslim. Sekarang tidak perlu cemas untuk mencari pakaian muslim yang fashionable dan trendi. Salah satu factory outlet yang menjual produk pakaian muslim yakni Aamani.

Toko yang baru mengalami transisi konsep dari produk fashion biasa menjadi produk muslim, memiliki banyak pilihan baju muslim serta perlengkapan yang lainnya. Harganya juga ramah dikantong mulai dari Rp.20.000.

Berangkat dari pemikiran sederhana yakni mayoritas produk pakaian muslim hanya memiliki model yang monoton, Aamani melakukan inovasi baju muslim yang trendi dan fashionable. Dengan tujuan, baju muslim bisa menjadi trend dikalangan masyarakat. (Vida/Lina– Job)

Liputan ramadan tidak hanya menghasilkan berita mengenai sebuah produk hijab, namun dapat juga dikemas dengan nuansa berbeda yakni *human interest* yang berbentuk *feature* namun dengan nilai berita yang berbeda dengan berita di FO Aamani sebelumnya.

Nilai berita human interest yang diusung dan dikedepankan penulis kali ini berupa profile pengguna hijab. Tujuannya agar menjadi inspirasi tersendiri untuk masyarakat, baik bagi pengguna hijab itu sendiri maupun yang belum menggunakan hijab agar tertarik beribadah dengan hijab yang tengah menjadi *trend* saat ini. Berita tersebut berhasil dimuat Harian Umum Bandung Ekspres pada 23 Juli 2012.

Hijab, Kini Bukan Sekadar Penutup Aurat

Jadi Tren Fesyen Saat Ramadan

KINI, hijab bukan sekadar penutup aurat, tapi sudah menjadi tren di kalangan perempuan, khususnya anak muda. Hijab saat ini di desain dengan motif lebih modern sesuai dengan tren masa kini.

Adalah Seny Roshidayanti yang merupakan satu dari banyak anak muda yang menyukai pemakaian hijab. Gadis yang tercatat sebagai mahasiswi dari salah satu perguruan tinggi swasta di Bandung ini mengaku lebih menyukai penampilannya sekarang memakai hijab, daripada dulu yang tampil apa adanya. "Saya lebih suka sekarang, karena perempuan yang berhijab itu kelihatan lebih rapi dan disegani pria," ujar Seny kepada *Bandung Ekspres* kemarin.

Ia mengaku lebih suka hijab bermotif bunga dengan warna yang cerah. "Saya suka hijab dengan motif bunga-bunga. Terus untuk bajunya pakai yang polos, jadi *nggak* terkesan ramai. Jangan lupa juga pakai bros dan aksesoris biar kelihatan lebih berwarna," tutur gadis penggemar fesyen dari desainer muslim Suci Utami dan Ria Miranda ini.

Untuk hijab sendiri, kata dia, kini sudah banyak tersedia di banyak toko mulai standar hingga desain-desain unik. "Banyak toko

yang menyediakan hijab buatannya agar terkesan *limited edition*, sehingga bisa menarik minat pelanggannya. Namun selain di toko, sekarang juga sudah banyak tersedia *online shop* yang menjual hijab," beber Seny.

Seny mengaku dirinya juga menjadi bagian dari *online shop*. Menurutnya, hijab yang ada di *online shop* lebih variatif dan harganya lebih murah. Seny yang mulai rutin mengenakan hijab dari satu tahun lalu ini mengaku dirinya sampai saat ini memiliki puluhan koleksi hijabnya. Pada Ramadan kali ini, ia sudah mulai menyiapkan berbagai hal untuk menunjang penampilannya selama bulan Ramadan. "Bulan Ramadan sekarang banyak kegiatan yang saya jalankan, jadi sekarang saya perbanyak beli hijabnya biar orang melihat *nggak* bosen," ucap Seny. (Lina/Vida-Job)

B. Liputan *Mall To Mall*

Mall lebih identik dengan kaum wanita, tetapi didalamnya tidak hanya menjual atau berisikan segala hal yang berkaitan tentang wanita saja. Penulis menemukan beberapa hal yang menarik yang tidak hanya digandrungi wanita namun dari berbagai kalangan dan gender. Melalui liputan *mall to mall* ini penulis mengungkap dari banyak sisi atau sudut pandang yang menarik. Contohnya seperti dari

segi inspiratif bisnis, produk, acara atau *entertainment* (hiburan), dan lain sebagainya.

Segala informasi yang didapat penulis saat liputan *mall to mall* dituangkan kedalam sebuah berita yang dikemas baik dengan *soft news* maupun *feature* untuk memberikan suatu pengetahuan baru mengnai dunia *mall* bagi masyarakat khususnya para pembaca Harian Umum Bandung Ekspres. Berita tersebut dikemas dengan khusus dihalaman tersendiri yang disediakan Harian Umum Bandung Ekspres yakni halaman *mall to mall.* Adapun tampilan dari halaman *mall to mall* sebagai berikut:

Gambar 2.4

Tampilan Halaman *Mall To Mall* Harian Umum Bandung Ekspres


Mall to Mall

MODIS & BERGAYA
dengan Busana Muslim

Totalitas Tanpa Batas

PERNIK

Serahkan Urusan Musik ke 'Bels Sing

Fashion Wanita bisa di dapat di Zingga Collection

Diskon Start From 30% Selamanya di Faiza

Pusat Penjualan HP Terlengkap di BTM

Sumber : Arsip Dokumen Harian Umum Bandung Ekspres

Penulis melakukan beberapa liputan *mall to mall* selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres diantaranya, Diva Fashion di Balubur Town Square, Liputan di MD Plaza (Usaha rajutan " Dewi Rajut", Toko baju muslim "Keke", Demo hijab cantik FAHIRA, Toko Poke Toys Modis), modis dan bergaya dengan busana muslim ala Aamani.

Harian Umum Bandung Ekspres menjalin kerjasama dengan beberapa *mall* di kota Bandung. Beberapa diantaranya, *Balubur Town Square* (BTS) dan MD Plaza. Namun liputan *mall to mall* tidak hanya dilakukan di *mall* saja namun yang dapat berkaitan dengan *trend* barang disebuah toko dan segala hal didalamnya. Pada kali ini penulis menyajikan dua berita yang mewakili aktivitas liputan *mall to mall* saat melakukan praktek kerja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres.

Pada hari pertama Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis ditugaskan untuk meliput *Balubur Town Square*. Seperti liputan yang biasanya, penulis mengumpulkan data yakni melalui wawancara dengan narasumber dan mengambil dokumentasi berupa foto. Penulis meliput toko *Diva Fashion* yang menjual produk bernuansa

korean stlye. Berikut dokumentasi penulis ketika wawancara dengan Ida, pemilik Toko Diva Fashion:

Gambar 2.5
Kegiatan Wawancara dengan Pemilik Toko Diva Fashion
Di Balubur Town Square Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis

Adapun berita yang dibuat oleh penulis mengenai Diva Fashion yang berhasil dimuat Harian Umum Bandung Ekspres pada 12 Juli 2012 yakni sebagai berikut:

Diva Fashion Eksis Jadi Idola Busana Korea

Diva Fashion, toko berkonsep Korean style yang berlokasi di Balubur Town Square (Baltos) tetap bertahan ditengah persaingan toko busana Korean stlye yang sedang marak digandrungi kaum remaja.

“Diva Fashion berbeda dari toko busana lain yang berkonsep Korean stlye karena harga baju yang relatif terjangkau dan bahannya yang asli” ujar Ida, pemilik Diva Fashion.

“Harga baju disini kisaran Rp.55.000,- hingga Rp. 110.000,- dan kisaran harga tas senilai Rp.150.000,- hingga Rp.225.000,- konsumen sudah dapat tas kualitas tingkat dua” ujar Ida.

Diva Fashion menjual baju dengan *brand* local maupun dari *brand* luar negeri, salah satunya tas dengan brand Louis Vuiton.

Awalnya, Ida merintis usahanya dengan memanfaatkan *Blackberry Messanger* dan juga mempromosikannya melalui online shop, hingga dirinya bisa membuka dua toko busana di Baltos. Dengan omset sekitar dua juta rupiah per hari, menjadi alasan Diva Fashion bertahan di Baltos,meskipun pengunjung Baltosterbilang sedikit.

Sasaran utama dari Diva Fashion yakni remaja kuliah yang masih menyukai busana sesuai trend Korean style. “Saya lihat lokasi Baltos dekat dengan kampus dan daerah Dago termasuk tengah kota yang cukup menjanjikan untuk berbisnis fashion ”, ujar Ida.

Selain menjual produk dari distributor lain, toko ini juga menjual produk buatan sendiri dan menerima pesanan dengan cara

memberikan gambar desainnya, yang kemudian akan selesai dalam waktu tiga hari. Selain harganya yang terjangkau, toko ini juga memanjakan konsumennya dengan menggunakan bahan dengan kualitas sangat baik. (Vida/Eni- Job)

Liputan mall to mall yang selanjutnya yakni produk busana muslim *Factory Outlet* (FO) Aamani yang dilihat dari sudut pandang keunikan produk, *range* harga serta beberapa tips hijab cantik. Adapun tampilan beritanya yang berhasil dimuat Harian Umum Bandung Ekspres pada 26 Juli 2012 adalah sebagai berikut :

Modis dan Bergaya Dengan Busana Muslim

BANDUNG – Tidak dipungkiri lagi hijab menjadi trend dikalangan remaja masa kini. Dahulu hijab digunakan sebagai penutup aurat wanita muslim, tetapi kini muslimah berhijab dapat menjalani ibadah sekaligus bergaya modis. Dengan banyaknya model hijab trendy saat ini, ada juga aksesoris seperti kalung, bross, gelang sebagai pelengkap dalam trendy berhijab.

Paduan baju muslim dan sepatu yang modis dapat melengkapi penampilan muslimah berhijab.kini ada banyak pilihan baju muslim serta aksesoris cantik yang dijual diberbagai toko dan *factory outlet*. Salah satunya di *Factory Outlet* Aamani yang terletak

di Jl. Riau No.18 Bandung menjual hijab, baju muslim dan aksesoris yang trendi dan modis untuk para muslimah. Namun tidak menutup kemungkinan banyak wanita yang tidak berhijab tertarik untuk menggenakannya.

Ingin bergaya trendy dalam berhijab tidak harus mahal. Kini dengan *range* harga mulai dari Rp. 20.000 sampai Rp. 200.000 sudah dapat bergaya trendi dalam berbusana dan berhijab ala Aamani.

Tips and Trick bagi muslimah yang ingin bergaya trendy dalam berhijab, pertama *mix and match* yang tepat dijamin akan membuat wanita berhijab tampak cantik dan sedap dipandang. Misalnya, dengan hijab slayer yang polos, bisa dilengkapi dengan aksesoris kalung dan gelang ataupun bross batu permata ala Aamani. Kedua, paduan warna yang serasi antara hijab, aksesoris, busana dan sepatu sangat penting diperhatikan dalam berbusana agar tampak anggun.

Ketiga, pilihlah hijab dan busana dengan warna dominan coklat tua, merah maroon dan hijau tua bagi muslimah berkulit putih, maka akan memancarkan aura elegant dan mempertegas warna kulit putih bagi pemakainya. Keempat, pilihlah hijab dan busana dengan warna yang *soft* seperti warna hijau tosca, *merah muda* bagi

muslimah berkulit gelap untuk menyeimbangi warna kulit pemakainya. Kelima, Hijab dapat dimodifikasi dengan unik, misalnya dengan cara dikepang menyerupai rambut panjang wanita, diberi bross bunga melengkapi hijab tidak bermotif dan berwarna polos. Selamat berhijab dan berbusana muslim trendi di bulan Ramadhan. (Vida- Lina/ Job)

C. Liputan Rubrik Mingguan

Tugas liputan rubrik mingguan diberikan kepada penulis minimal satu berita setiap minggunya, tetapi selama satu bulan menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) setiap *job trainer* termasuk penulis diberikan satu tugas liputan rubrik mingguan dengan segmentasi yang berbeda yakni *healthy*, otomotif dan *home* yang akan dibagi atau diagendakan oleh para redaktur yang bersangkutan.

Penulis mendapatkan tugas rubrik mingguan pada minggu pertama dengan segmentasi otomotif yang beritanya disajikan dalam halaman khusus yakni *oto ekspres.* Adapun tampilan dari halaman *oto ekspres* dapat dilihat pada gambar 2.6

Gambar 2.6

Tampilan Halaman *Oto Ekspres* Harian Umum Bandung Ekspres



Sumber : Arsip Dokumen Harian Umum Bandung Ekspres

Penulis memilih membahas mobil klasik untuk diungkap lebih dalam karena mobil klasik memiliki daya pikat yang kuat, unik dan menarik untuk dibahas baik untuk kalangan pencinta mobil antik atau klasik maupun bagi kaum awam demi menambah pengetahuan pembacanya.

Mobil klasik eropa menjadi tema sasaran dan pilihan jatuh kepada mobil klasik eropa *holden* yang jarang ditemui khususnya di Kota Bandung. Dengan mewawancarai narasumber, Agus Nugroho yang hobi membeli dan merawat mobil antik eropa *holden* dengan berbagai macam jenisnya. Agus Nugroho juga terlibat kedalam Komunitas Holden Bandung.

Dalam liputan tersebut selain digali informasi mengenai sejarah dan koleksi mobil *holden* yang dimiliki Agus Nugroho, penulis juga menggali informasi mengenai *tips and trick* dalam merawat *holden.* Berikut berita yang penulis buat dan berhasil dimuat Harian Umum Bandung Ekspres edisi 15 Juli 2012:

Tua tapi Masih Jadi Idola

Mobil Klasik Eropa Holden Kuat dan Tangguh

Begitu banyaknya mobil unik yang ada di Indonesia, namun berbeda dengan mobil yang satu ini. Opel atau biasa disebut Holden, mobil klasik dengan nuansa tahun delapan puluhan, namun masih dicintai banyak kalangan.

Begitu halnya dengan Agus Nugroho yang biasa disapa Gembong (56), ia sangat mencintai kedua holden kesayangannya yang berjenis primer dan station wagon.

Dengan harga murah dibandingkan dengan mobil klasik lainnya, Holden tetap jadi pilihan gembong. Meskipun bernuansa mobil klasik eropa, harga Holden berkisar minimal Rp35 juta. “Mobil jenis Primer ini harganya Rp55 sampai Rp60 juta, sedangkan jenis Station Wagon, tergantung kualitas mobil dan kondisi mesin,” beber dia. Bapak tiga anak ini juga mengatakan, perawatan Holden

sangat mudah dan tidak perlu mengeluarkan banyak kocek. Gembong yang juga bergabung dengan komunitas Holden Bandung, ini juga mengatakan, dengan konsumsi bensin termasuk irit meski memiliki mesin besar, yakni 3300 cc.

Dengan penggunaan premium, dapat dikatakan Holden digunakan untuk kalangan menengah ke bawah, namun tidak menutup kemungkinan kalangan menegah ke atas banyak yang menyukai dan mengoleksi Holden.

Holden Monaro adalah Jenis Holden termahal yang keluar pada tahun 1972 seharga Rp325 juta. Menurut Gembong, onderdil Holden mudah dicari, khususnya di Kota Bandung, salah satunya di daerah Dewi Sartika.

Mesin Holden original, terangnya, hanya dapat ditemui di Australia, adapun di Eropa, Holden disebut Opel dan di Amerika bernama Chevrolet. Awalnya, Amerika dengan General Motornya (GM) menjadi pembuat *sparepart* pertama Holden.

Gembong juga memberi *tips and trick* untuk para pengguna atau pengoleksi Holden "Men*design* Holden digunakan dalam jangka waktu *long life* atau dalam jangka waktu yang lama, sehingga

Holden tangguh dan kuat. Holden yang masuk ke Indonesia hanya jenis Primer dan Station Wagon," katanya.

Gembong juga mengutarakan, harapannya untuk pemilik Holden dan untuk komunitas Holden Bandung yang digandrunginya, "Holden Bandung harus bisa eksis lagi, bisa merawat mobil dengan baik dan harus menghubungkan tali persaudaraan antar sesama pengguna Holden yang dapat di mediasi dengan kegiatan yang sangat banyak,tutupnya. (Vida/Devina/Job)

D. Liputan "Bobotoh Geulis" atau Wanita Penggemar Persib

Liputan "Bobotoh Geulis" yakni liputan yang mengungkap kefanatikan wanita berparas cantik terhadap klub sepakbola Kota Bandung yakni Persib Bandung. Didalamnya diceritakan awal mula wanita tersebut menyukai Persib, kebiasaan atau tradisi apa saja yang dilakukan untuk mendukung Persib, pemain yang digemarinya, dan lain sebagainya. Berikut berita bobotoh geulis yang berhasil dimuat di Harian Umum Bandung Ekspres edisi 13 Juli 2012 :

Mengidolakan Atep dan Cecep

Persib Bandung semakin dicintai oleh bobotohnya. Sebagai klub kebanggan Jawa Barat, tentunya membuat fanatisme yang mendarah daging dan semakin menumbuhkan kekuatan Persib.

Kedua gadis cantik asal Kota Kembang yakni Mira Cintya Dewi dan Ayu Saraini Madhatilah yang tercatat sebagai siswi SMA BPI 1 ini merupakan dua dari sekian banyak bobotoh Persib di kota kembang.

Mira, gadis berumur 16 tahun ini menyatakan, sangat mengidolakan Persib dari kecil soalnya sering nonton bola bersama keluarganya. Begitu halnya dengan Ayu, gadis yang berpropesi sebagai model berharap Persib bisa menjadi juara dan membanggakan Kota Bandung.

Saat disinggung tentang pemain bola idolanya, kedua gadis ini serentak menyebut nama Atep dan Cecep Supriatna. Mereka beralasan bahwa keduanya memiliki teknik yang mumpuni dan memiliki ciri khas ketika bertanding di lapangan, sehingga membuatmereka terpukau. (Lina/Vida/ Reza- Job)

3. Penyelesaian Berita

Penyelesaian berita dilakukan setelah penulis selesai menjalankan liputan. Penyelesaian berita dilakukan di ruangan operasional redaksi bersama wartawan lainnya. Proses penyelesaian berita yakni pengetikan berita, editing berita, editing foto berita dan penyerahan berita.

Penyelesaian berita dilakukan setelah liputan berakhir, yakni pada pukul 16.00 WIB. Penentuan jam tersebut diperlakukan untuk seluruh

job trainer di Harian Umum Bandung Ekspres dan sama dengan berakhirnya waktu liputan setiap harinya.. Adapun bukti kegiatan penyelesaian berita yang dilakukan penulis yakni sebagai berikut:

Gambar 2.7
Kegiatan Penyelesaian Berita di Ruangan Redaksi
Harian Umum Bandung Ekspres



Sumber : Dokumentasi Penulis

Tahap penyelesaian berita diantaranya yakni mentranskripkan informasasi hasil liputan baik dari catatan penulis secara tertulis maupun mentranskrip hasil wawancara dengan narasumber melalui rekorder penulis. Tahap kedua yakni pengetikan berita, proses ini dilakukan dengan penuh konsentrasi untuk menghasilkan berita yang baik dan berkualitas untuk dapat dimuat di Harian Umum Bandung Ekspres.

Dalam penulisan berita, nilai berita sangatlah ditekankan untuk terciptanya kualitas berita yang dapat menarik pembaca dan member pengetahuan baru bagi masyarakat. Selain nilai berita, dalam penulisan berita juga harus ditempatkan alur berita yang baik yakni daru khusus ke

umum yang mengandung unsur 5W+ 1H yakni *What, Who, When, Where dan Why* ditambah dengan *How* .

Dalam penulisan berita ini, penulis juga harus memilih jenis berita yang diinginkan. Dalam hal ini penulis harus mengikiuti kaidah- kaidah jurnalistik yang ada yakni terdapat beberapa jenis berita yakni *straight news (hard news dan soft news), feature, human interest, interpretative news, investigative news,* dan *indepth news.* Namun dalam praktek kerja lapangan, penulis banyak menyajikan berita dalam jenis *straight news, feature* dan *human interest*.

Tahap selanjutnya adalah melengkapi berita dengan foto jurnalistik atau foto berita. Dalam foto jurnalistik harus disertai dengan *caption* untuk memperjelas peristiwa yang terjadi di foto tersebut. Setiap berita dan foto berita yang akan diserahkan penulis, harus disertai dengan keterangan nama dan kode *job training,* misalnya *Vida/ Job*.

Setelah semua berita telah selesai dikerjakan dengan lengkap, maka tahap terakhir yakni penyerahan berita dengan cara *soft copy* hasil berita dan foto berita tersebut diletakan dengan mengklasifikasikan *file soft copy* atau data berita tersebut ke masing- masing folder jenis liputan yang telah disediakan perusahaan serta sesuai dengan folder yang telah diberi tanggal dari berita yang akan dimuat untuk esok hari.

2.1.2 Kegiatan Insidentil Selama Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan insidentil yakni kegiatan yang dilakukan pada moment tertentu atau pada kejadian tertentu yang tidak dapat diduga atau tidak setiap hari rutin dikerjakan atau diluar agenda.

Kegiatan insidentil yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres yakni liputan dari berbagai macam agenda yang telah dibahas pada proyeksi rutin maupun agenda mendadak yang didapat melalui jejaring sosial maupun telepon genggam. Berikut aktivitas atau kegiatan insidentil yang dilakukan penulis pada saat melakukan praktek kerja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres:

1. Kegiatan Konfrensi Pers dan Event/ Acara Khusus

Kegiatan konfrensi pers dilakukan jika perusahaan dalam hal ini Harian Umum Bandung Ekspres mendapatkan undangan yang mayoritas dari suatu instansi pemerintahan ataupun perusahaan. Undangan tersebut didapatkan baik melalui surat, pesan singkat telepon genggam, *blackberry messanger*, percakapan ditelepon genggam maupun melalui email perusahaan.

Dalam kegiatan insidentil ini, penulis ditugaskan dua kali menghadiri konfrensi pers. Penulis hanya ditugaskan oleh redaktur secara lisan dan diberi pengarahan sedikit tentang konfrensi pers yang akan diikuti

penulis. Pengarahan tersebut berupa sudut pandang seperti apa yang harus ditekankan oleh penulis yang juga berkaitan dengan nilai berita dan diinstruksikan tidak bergantung pada *press realese* yang diberikan pada saat konfrensi pers. Penulis juga diinstruksikan untuk menunjukan identitas dengan cara menyertakan surat tugas yang diberikan perusahaan saat menghadiri konfrensi pers tersebut.

Terdapat dua kegiatan konfrensi pers yang diikuti penulis selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres, yakni konfrensi pers AXIS di Gourment JL. RE Martadinata dan Kejaksaan Tinggi Negri Bandung. Sedangkan acara khusus yakni, liputan milangkala Paguyuban Pasundan Ke-99 di Gedung Pasundan Bank Indonesia, liputan paguyuban sunda wani, diskusi public Angkatan Muda Siliwangi "Sosok pemimpin kesundaan".

Konfrensi pers pertama yang dihadiri yakni konfrensi Pers AXIS dalam rangka peluncuran program ramadhan 2012 AXIS dengan tema "Tangkap bonus bulan ramadhan bersama AXIS" pada hari Selasa, 9 Juli 2012 yang bertempat di Gourment, Jl. RE Martadinata Bandung. Saat tiba dilokasi konfrensi pers, penulis langsung mengisi daftar hadir dan menunjukan identitas dengan menyertakan surat tugas.

Panitia konfrensi pers juga memberikan *press realese* untuk

memudahkan rekan- rekan media dalam mengetahui garis besar materi yang akan dibahas pada konfrensi pers tersebut. Berikut situasi konfrensi pers AXIS yang dapat dilihat pada gambar 2.8

Gambar 2.8

Situasi Kegiatan Konfrensi Pers AXIS di Gourment Jl. RE Martadinata



Sumber : Dokumentasi Penulis

Adapun hasil berita konfrensi pers AXIS yang berhasil dimuat di Harian Umum Bandung Ekspres edisi 10 Juli 2012:

"Tangkap Gratisan Ramadhan" Bersama AXIS

Bandung Ekspres-(10/7) Dalam rangka bulan Ramadhan, AXIS gelar konferensi pers di Gourment Resto Jl. RE Martadinata No. 90 Bandung. Dengan menghadirkan Daniel Horan selaku Chief Marketing Officer AXIS dan beberapa staff untuk menyambut para wartawan media cetak dari Bandung dan Jakarta. Dalam konferensi pers, AXIS menjelaskan lima

program besarnya dalam menyambut bulan Ramadhan yang ditentukan berlaku dari 10 Juli 2012 guna menarik dan memuaskan pelanggannya.

Program pertama yakni promo sms, internet, dan telepon gratis dari pukul 00.00- 06.00 WIB. AXIS melihat adanya *quality time* dari umat muslim yang melakukan aktivitas sahur dini hari hingga menunggu adzan subuh. Sehingga waktu berharga tersebut dapat dimanfaatkan pelanggannya untuk menjalin komunikasi dengan kerabat atau keluarga diseluruh Indonesia melalui sms, telepon serta memanfaatkan jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*.

Program kedua yakni dengan meningkatkan kecepatan internet hingga tiga kali lipat dari sebelumnya yakni mencapai 7,2 Mbps dengan tarif normal. The Changcuters dan Ustad Jefri Al- Buchori terpilih sebagai *icon* promo bulan ramadhan AXIS. " The Changcuters adalah band yang ternama di kota Bandung dengan image yang baik dan mudah diajak bekerja sama serta memiliki personalitas yang sangat baik dan menyenangkan" ujar Daniel Horan.

The Changcuters akan memperkenalkan lagu mereka secara eksklusif yang hanya tersedia bagi pelanggan AXIS dalam bentuk RBT maupun satu lagu penuh. Mereka akan menggelar konser persembahan

AXIS yang akan diselenggarakan selama bulan ramadhan di empat kota yakni Jogjakarta, Surabaya, Bandung dan Jakarta.

"Saya sangat gembira menjadi bagian dari peluncuran lagu baru The Changcuters. AXIS bangga dapat bekerjasama dengan band terkenal di Indonesia dan menghadirkan lagu ini secara ekslusif bagi pelanggan AXIS. Melalui konser yang akan digelar diempat kota selama bulan Ramadhan, kami berharap mendapat kesempatan untuk bertemu dengan sebanyak-banyaknya masyarakat dan pelanggan AXIS," ujar daniel.

Ustad Jefri Al- Buchori yang biasa disapa Uje merupakan ustad terkenal akan mendukung AXIS selama bulan ramadhan melalui penampilannya di berbagai media promosi AXIS, termasuk iklan Televisi. Uje juga tampil secara langsung pada program Ramadhan AXIS di Surabaya dan Jakarta.

"Kami sangat senang dapat memberikan lebih kepada pelanggan kami. Ini merupakan kesempatan bagi kami untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan melalui program 'Tangkap berkah ramadhan', disaat yang sama kami dapat berbagi kebaikan dan berkah Ramadhan ke semua pelanggan AXIS," ucap Daniel kepada rekan media.

Menurut Daniel Horan, " Kami menyesuaikan *target market* yakni para remaja yang energik melalui Ustad Uje yang kerap memberikan siraman rohani atau spiritual yang berbeda dengan ustad yang lainnya".

Selain empat program tersebut, AXIS juga memberikan ribuan hadiah bernilai Rp. 3 miliar bagi mitra usaha dan pelangganya. AXIS memberikan kesempatan kepada mitra usaha dan pelangganya untuk memenangkan berbagai hadiah diantaranya mobil Toyota Kijang Innova, sepeda motor Honda Revo dan Smartphone melalui program isi ulang berhadiah bagi pelanggan dan mitra usahanya. Program bonus isi ulang berlaku di beberapa kota besar diantaranya Jakarta, Bandung, Cirebon, Jogjakarta, Solo, Surabaya, Malang, Padang, Batam, dan Medan mulai 10 Juli 2012.

Menurut Syakieb A. Sungkar, Direktur Sales AXIS dalam *press realease* " Kami sangat senang dapat memberikan apresiasi bagi pelanggan kami dengan program isi ulang pulsa yang luar biasa ini. Sekali lagi, kami ingin menunjukan komitmen kami untuk memberikan hanya yang terbaik dengan harga paling terjangkau pada pelanggan maupun mitra usaha kami. Selalu"

Seluruh hal yang berkaitan dengan program promo AXIS di bulan Ramadhan dapat diakses di *123*2# atau kunjungi website resmi

www.axisworld.co.id . Daniel Horan menyatakan AXIS memiliki kecepatan internet,perkembangan layanan internet, bonus dan tarif baik sms maupun telepon yang terjangkau oleh semua kalangan sehingga membuat AXIS berbeda dari provider yang lainnya.(Vida/ Job)

Konfrensi pers kedua yang ditugaskan kepada penulis yakni konfrensi pers HUT Kejaksaan Tinggi Negri (Kejati) pada Kamis, 19 Juli 2012 berlokasi digedung Kejati. Berbeda dengan konfrensi pers yang sebelumnya, dalam konfrensi pers kedua ini tidak harus menyertakan identitas dan mengisi daftar hadir karena bersifat mendadak dan sangat insidentil. Namun wartawan dari berbagai media cetak dan elektronik ikut hadir memenuhi ruang rapat Kejati. Berikut dokumentasi penulis pada kegiatan konfrensi pers Kejaksaan Tinggi Negri Bandung:

Gambar 2.9

Kegiatan Konfrensi Pers HUT Kejaksaan Tinggi Negri 19 Juli 2012



Sumber : Dokumentasi Penulis

Penulis dan wartawan yang lainnya terlebih dahulu diberikan press realese dan pihak kejati melakukan presentasi mengenai rincian keuangan Kejati berserta dengan dana kasus perdata yang ditampung Kejati selama satu tahun masa bakti .konfrensi pers hanya berlangsung kurang lebih 15 menit beserta waktu tanya jawab yang disediakan Kejati. Kesempatan bertanya yang diberikan pihak Kejati hanya dua orang wartawan dan berdalih semua informasi yang dibutuhkan oleh awak media sudah lengkap tertera dalam *press realese* yang telah diberikan Kejati.

Waktu yang sangat singkat dalam konfrensi pers tersebut, membuat penulis dan wartawan lainnya merasa kurang akan informasi dan penjelasan mengenai kejanggalan mengenai rincian keuangan khususnya pada dana kasus perdata yang ditampung oleh Kejati selama satu tahun masa bakti tersebut. Proses wawancara dan mengejar narasumber menjadi hal lumrah yang dilakukan penulis dan wartawan lainnya untuk mendapatkan kejelasan dan informasi yang dibutuhkan.

Setelah mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan, penulis lantas membuat berita dengan nilai berita yang telah dipertimbangkan dan akan menjadi tolak ukur dalam pemberitaan tersebut dengan *headline* yang beda dari biasanya. Adapun beritanya yang berhasil dimuat di Harian Umum Bandung Ekspres edisi 20 Juli 2012.

Rangkul Kejati Usut Aset

Tahun ini Pemprov Bentuk Tim Aset

BANDUNG – DPRD Jawa Barat memberikan rekomendasi terkait Perda tentang Pertanggung jawaban pelaksanaan APBD 2011. Salah satunya, DPRD menyarankan Pemprov melibatkan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jabar untuk mengusut keberadaan aset milik Pemprov yang dikuasai pihak lain.

Ketua DPRD Jabar Irfan Suryanegara mengatakan, secepatnya pemprov membuat MoU bersama Kejati untuk mengurus aset. Irfan menuturkan, bahwa pekan lalu DPRD Jabar sudah mengirimkan sutat kepada gubernur agar segera menindak lanjuti kerja sama dengan Kejati jabar. Selain itu, pihaknya sudah menyurati gubernur terkait masalah tersebut sudah disposisi.

Dengan adanya kerja sama itu, maka nantinya Kejati Jabar akan membentuk tim khusus mengusut dan mencari aset-aset milik Pemprov yang dikuasai pihak lainnya. ‘Kejaksaan itu *kan* punya tim di bawah dan tim intelejen. Tim akan mendata dan akan menggunakan jalur hukum untuk mendatanya,” tuturnya.

Irfan mengaku tidak mengetahui berapa jumlah aset yang dikuasai pihak lain. Sebab, selama ini baik Pemprov atau DPRD Jabar tidak memiliki data pasti tentang kepemilikan aset.

Sementara itu, Gubernur Ahmad Heryawan menyatakan kesiapannya membereskan aset Pemprov Jabar. Tim yang akan membereskan aset tersebut, bisa melibatkan kejaksaan, sebab kejaksaan sebagai pengacara negara.

Dia mengaku, sebenarnya sejak 2009 hingga 2010, Pemprov telah melakukan penelusuran terhadap aset. Dan bisa mengetahui letaknya, setelah melakukan penelusuran. “Identifikasi, sudah selesai seluruhnya makanya bisa WTP.Kalau belum diurus *kan* asetnya tak bisa WTP,” kata Heryawan.

Heryawan menargetkan, tim yang akan menyelesaikan aset terbentuk tahun ini. Penyelesaian aset khususnya saat sertifikasi tanah selalu terkendala pihak lai, namun untuk masalah anggaran, sejauh ini tidak masalah. (Vida/ Job)

Penulis juga diberikan tugas untuk liputan acara khusus mengenai diskusi publik Angkatan Muda Siliwangi (AMS) dengan tema mencari sosok pemimpin sunda yang kesundaan. Acara ini bersifat diskusi terbuka yang diadakan AMS dalam rangka menuju pemilihan umum di Provinsi

Jawa Barat dan Kota Bandung untuk dapat menentukan pemimpin yang memiliki karakter kesundaan yang pada masa sekarang mulai terdegradasi.

Dalam acara ini dihadirkan narasumber dari beberapa partai politik yang turut membahas dan sharing mengenai beberapa kejadian yang berkaitan.Dalam peliputan, penulis menyimak jalannya diskusi dan mengambil beberapa dokumentasi dalam acara terebut yakni sebagai berikut:

Gambar 2.10

Kegiatan Diskusi Publik Angkatan Muda Siliwangi (AMS) 17 Juli 2012



Sumber : Dokumentasi Penulis

Penulis menyajikan sebuah tulisan mengenai kegiatan diskusi publik ini dalam bentuk berita *feature* dengan mengambil sudut pandang pemimpin kesundaan yang harus dikedepankan dalam mempertahankan identitas tanah parahyangan. Berita tersebut yang berhasil dimuat di halaman Gedung Sate Harian Umum Bandung Ekspres edisi 18 Juli 2012.

Dicari Pemimpin Sunda Berkarakter

BANDUNG - Ikatan Mahasiswa Angkatan Muda Siliwangi (IMA AMS) gelar diskusi Publik di secretariat AMS Jalan Braga Bandung. Dengan tema "Mencari sosok pemimpin Jawa Barat yang Nyunda dan mengerti tentang kesundaan". Selain sebagai upaya mencari sosok Sunda, juga sebagai upaya untuk mendorong serta memberikan pemahaman kepada masyarakat Jabar.

Ketua Badan Pengurus Pusat Ika Ams Asep Andriana mengatakan, agar masyarakat tidak terjebak kepada isu Sunda yang sempit dalam berbicara kepemimpinan Jabar ke depan. Menurutnya Sunda dan nyunda bukanlah etnis dan primordialisme, namun lebih kepada bagaimana seorang pemimpin kedepan lebih paham serta bisa mengayomi masyarakat Jabar.

"Masyarakat Sunda di Jabar itu ada sekitar 74%,"kata Asep di Sekretariat Ika AMS kemarin. Sementara itu, Sekretaris Bidang (Sekbid) Kebijakan Publik DPW PKS Jabar, Haru Suhandaru mengatakan, bahwa saat ini pemimpin Jabar, dalam hal ini Ahmad Heryawan, dianggap masih cukup untuk memimpin Jabar. Dengan kata lain dirinya hanya tinggal memperbaiki kedepannya.

PKS saat ini kembali menugaskan Heryawan untuk kembali maju di Pilgub Jabar 2013 mendatang, hal tersebut dilakukan karena Heryawan

dianggap masih pantas untuk kembali memimpin Jabar. “Saya optimis dan selalu melakukan Ihktiar, salah satunya dengan mengunjungi AMS. Apakah Heryawan sudah dianggap sebagai bapak atau belum oleh AMS,” ujar Haru saat mengisi diskusi, kemarin.

Berbeda dengan Haru, Sekretaris Jenderal Majelis Pertimbangan Daerah Partai Demokrat, Dodi Rokardi mengaku bahwa yang jelas tranformasi budaya harus terus berjalan terlebih Ika Ams menurutnya terlahir dari tranformasi budaya. Dimana budaya tersebut di nilai tidak akan pernah tergeser dengan munculnya sejumlah teknologi saat ini, hal itu sudah terbukti dengan masih eksis dan tetap besarnya AMS hingga saat ini. Dengan demikian berbicara sosok pemimpin sunda dan nyunda tidak hanya terletak pada kesundaannya, namun lebih kepada bagaimana orang sunda bisa maju dengan segala dukungan dan kemampuannya.

“Dari Jabar memang belum pernah ada yang menjadi Presiden, namun kita perlu tahu, bahwa sosok tersebut menimba ilmu dibumi Jabar atau bumi Sunda. Artinya bukan hanya sunda tapi harus mengerti seperti apa itu Jabar (Sunda),” ucap Dodi. Jabar memiliki luas sekitar 34.000 km dengan jumlah orang Sunda sekitar 74%, dan sisanya diisi dengan sejumlah suku lain. Artinya bagaimana Sunda bisa bersaing dengan sejumlah suku di

Jabar, atau dengan kata lain Sunda dalam hal ini harus bisa memberikan kontribusi yang baik.

Sedangkan Wakil Sekjen DPD PDIP Jabar, mengaku bahwa faktor kesundaan dalam hal ini di Jabar, menjadi sangat pernting. Sebab saat seorang memimpin di suatu daerah dalam hal ini Jabar, sosok tersebut harus memahami dan mengerti apa yang diinginkan oleh masyarakat yang di pimpinnya.

Terlebih biasanya kemenangan Jabar, menjadi kemenangan nasional. Dengan kata lain Pilgub Jabar saat ini, menjadi sasaran untuk menghadapi Pileg dan Pilpres mendatang. Atau akan menjadi kemenangan di tingkat nasional dan sebagai kesempatan untuk memenangkan bagi seluruh partai termasuk PDIP.

Lebih lanjut dia menuturkan, bahwa kekuasaan merupakan sebuah elemen penting untuk kemenangan, namun bagi PDIP ada yang lebih penting seperti mengeleminasi sejumlah kepentingan yang ada didalam perpolitikan dan kekuasaan. “Untuk itu sosok Sunda, harus mengerti dan paham dengan wilayah yang dipimpinnya. Tentunya harus didukung dengan kemampuan serta pengetahuan tentang Jabar,” tukasnya. (lin/vida-lina-job)

2. Liputan Komunikasi Bisnis atau Ekonomi

Liputan Komunikasi Bisnis didalamnya berisikan segala sesuatu yang menyangkut bisnis, tentang sebuah perusahaan dan segala yang terjadi didalamnya (dinamika perusahaan, *event*, dan lain- lain), valas, dan lain- lain. Berikut merupakan tampilan halaman komunikasi bisnis pada Harian Umum Bandung Ekspres:

Gambar 2.11
Tampilan Halaman Komunikasi Bisnis
Harian Umum Bandung Ekspres


KOMUNIKASI BISNIS

PKBL Pegadaian Capai Rp60 Miliar

Kapitalisasi Pasar BUMN Capai Rp852 Triliun

Pemerintah Siapkan Stimulus Fiskal

Sumber : Arsip Dokumen Harian Umum Bandung Ekspres

Penulis melakukan liputan komunikasi bisnis yakni mengenai dinamika tingkat pembelian valas pada *Golden Money Changer* (GMC) di Dago menjelang bulan Ramadhan, Alokasi PKBL Pegadaian Di Sukajadi, Pasar Modern Batununggal, Impian Eni Sumini memiliki bisnis toko busana muslim (*human interest*).

Liputan investasi melalui valas menjelang ramadhan di GMC Dago, Penulis mewawancarai Stevanus selaku staff GMC. Berikut berita dinamika Valas menjelang bulan Ramadhan yang berhasil dimuat di Harian Umum Bandung Ekspres edisi 14 Juli 2012:

Investasi Melalui Pembelian Valas Menjelang

Ramadan Tetap Statis

Bandung- (11/ 7) Investasi menjadi pilihan tepat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan selama bulan ramadan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk investasi, salah satunya yakni Pembelian valas di Money Changer. Dengan adanya pembelian Valas ini, calon investor akan membeli valas lalu menjual mata uang asingnya ketika harga jualnya meningkat tajam.

Namun menjelang bulan ramadan ini, tidak terlihat peningkatan calon investor di beberapa money changer, salah satunya yakni Golden Money Changer (GMC) yang berlokasi di Jl. Dago No. 89 Bandung. Terkait dengan Statisnya investasi valas di GMC, Stevanus seorang staff GMC menyatakan "Tidak ada peningkatan Investor yang membeli valas menjelang bulan ramadan, tetap saja stabil seperti hari- hari biasa" .

"Hanya wisatawan asing yang menukarkan mata uang asingnya dengan rupiah, kalaupun ada orang lokal yang menukar itu karena mereka

mendapatkan gaji berupa Dollar," ujar Stevanus kepada wartawan Bandung Ekspres.

Perbandingan presentase kenaikan pembelian valas menjelang bulan ramadan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang tidak menunjukan adanya kenaikan yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Stevanus " Pada hari- hari menjelang dan saat lebaran tidak ada lonjakan pembelian dari tahun lalu hingga tahun sekarang". (Vida/ Lina/ Job)

Selain liputan mengenai Valas, penulis juga meliput Alokasi Dana Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) Pegadaian. Wawancara yang dilakukan penulis dilakukan di Pegadaian cabang Sukajadi Kota Bandung dengan narasumber Wirogo Listio Daryono selaku General Manager PKBL dan CSR.

Dalam liputan tersebut, penulis berusaha menggali mengenai bagaimana alokasi dana PKBL, daerah mana yang merasakan bantuan PKBL, dan lain sebagainya. Adapun dokumentasi saat penulis melakukan wawancara dapat dilihat pada gambar 2.12

Gambar 2.12

Kegiatan Wawancara dengan Staff Pegadaian

Cabang Sukajadi 11 Juli 2012



Sumber: Dokumentasi Penulis

PKBL Pegadaian Capai Rp60 Miliar

BANDUNG – PT Pegadaian terus mendorong sejumlah petani di Jawa Barat untuk berkembang. Hal ini dilakukan karena Indonesia secara umum merupakan Negara agraris. Menurut General Manager Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dan CSR PT Pegadaian Wirogo Listio Daryono, selama ini yang sudah dibidik yakni daerah Indramayu dan Karawang.

"Dua daerah ini sangat potensial dalam sektor pertanian, sehingga kami sudah melakukan langkah konkret untuk merealisasikan program tersebut," katanya saat ditemui wartawan di Bandung, kemarin (12/7),

Wirogo menjelaskan, tahun ini untuk program kemitraan Pegadaian mengalokasikan anggaran sebesar Rp60 miliar. "Alokasi terbesar pada

pertanian, termasuk tani garam di kabupaten Sumenep Madura," tuturnya.

Wirogo menegaskan, selama ini dana PKBL PT Pegadaian sudah mampu membantu ribuan warga kurang mampu dalam program sosial dan lingkungan. Dana ini disalurkan beragam, baik untuk pendidikan, sosial keagamaan, dan lingkungan hidup serta kesehatan.

"Kita juga berharap bagi masyarakat yang membutuhkan dana PKBL dapat memanfaatkan peluang ini, yang penting kegiatannya berbau sosial dan lingkungan ," urainya.

Ia juga berharap, penyaluran PKBL tahun depan akan meningkat dan lebih berguna lagi bagi masyarakat khususnya di wilayah kerja PT Pegadaian wilayah Jawa Barat.

Selain itu, kata Wirogo, minimnya jumlah wirausaha di Indonesia disikapi oleh PT Pegadaian dengan program go enterpreneur. Program yang ditujukan bagi kalangan mahasiswa ini dilakukan bekerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia.

Wirogo menuturkan, selama program ini disalurkan telah menyaring sebanyak 30 wirausaha baru di kalangan mahasiswa di setiap perguruan tinggi. "Bila hal ini terjadi pula di setiap perguruan tinggi, maka seluruh Indonesia akan banyak wirausaha-wirausaha muda di kalangan mahasiswa yang jumlahnya akan mencapai ratusan wirausaha," ungkap

Wirogo.

Wirogo menuturkan, program ini telah diperkenalkan di Bogor, Yogyakarta serta Medan. Rencananya program serupa dilaksanakan di Malang dengan menggandeng Universitas Brawijaya.

"Untuk perguruan tinggi yang akan dilibatkan diserahkan ke masing masing Kantor Wilayah Pegadaian. Pasalnya, go entrepreneur akan dijadikan sebagai program di seluruh daerah di Indonesia," pungkasnya.(Vida-lina/job)

3. Liputan Kriminal

Harian Umum Bandung Ekspres tidak menyediakan halaman khusus atau halaman tertentu dalam menyajikan secara spesifik semua berita yang bertemakan kriminal. Liputan kriminal biasanya disajikan dalam *headline* (halaman utama) jika berita dianggap sangat hangat dan akan menarik perhatian khalayak untuk menambah dan melengkapi informasi khalayak akan suatu peristiwa kriminal. Namun liputan kriminal dapat disajikan dalam halaman megapolitan yang didalamnya terdapat berbagai berita yang bertemakan tentang keadaan sosial dan politik hari ini yang lebih spesifik didalam Kota Bandung.

Keadaan sosial dapat mencakup banyak hal atau memiliki luang lingkup yang luas, salah satunya adalah kriminal yang terjadi di Kota

Bandung juga termasuk sebuah klasifikasi kedalam situasi sosial hari ini. Sehingga liputan kriminal kerap disajikan kedalam halaman megapolitan. Berikut tampilan halaman Megapolitan dalam Harian Umum Bandung Ekspres:

Gambar 2.13

Tampilan Halaman Megapolitan Harian Umum Bandung Ekspres


MEGAPOLITAN

Satpol Bongkar Warem Kircon

Kini, Kesehatan Sopir Pun Terjamin

Sumber : Arsip Dokumen Harian Umum Bandung Ekspres

Penulis melakukan beberapa liputan kriminal selama berlangsungnya praktek kerja lapangan, diantaranya penertiban warung remang- remang di Kiaracondong, perampokan rumah di Jl. Cisangkuy No. 26, salam perpisahan dan kebebasan Nazril Ilham, dan peraturan Disbudpar mengenai pelarangan operasi “tempat hiburan” pada bulan ramadan, polisi tindak tegas arogansi ormas,.

Liputan kriminal pertama yakni liputan pembongkaran warung

remang- remang oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Kiaracondong pada 16 Agustus 2012. Pembongkaran warung remang-remang oleh Satpol PP tersebut dimaksudkan untuk menjaga ketertiban selama berlangsungnya bulan Ramadhan.

Pembongkaran warung remang- remang tersebut terjadi karena adanya laporan dari warga kepada aparat sekitar yang merasa resah akan kehadiran warung remang- remang tersebut, setalah dilakukan diskusi antara masyarakat dan aparat yang berwajib maka suasana menjelang bulan ramadhan dianggap tepat untuk realisasi pembongkaran warung remang- remang tersebut.

Dalam kejadian tersebut tidak terjadi bentrok antara para pemilik warung dengan Satpol PP. Pemilik warung dibiarkan membongkar warungnya sendiri dan mengambil semua peralatan yang berada diwarungnya, tetapi beberapa barang bukti juga disita oleh polisi seperti meja biliar, minuman keras dan lain sebagainya. Namun para pemilik warung meminta pertanggung jawaban pemerintah karena mereka telah kehilangan lapangan pekerjaan. Berikut dokumentasi peristiwa pembongkaran warung remang- remang di Kiaracondong yang dapat dilihat pada gambar 2.14.

Gambar 2.14

Situasi Pembongkaran Warung Remang- Remang di Kiaracondong 16 Juli 2012



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar 2.15

Kegiatan Liputan Kriminal Pembongkaran Warung Remang- Remang Di Kiaracondong 16 Juli 2012



Sumber : Dokumentasi Penulis

Adapun tampilan berita yang berhasil dimuat di Harian Umum Bandung Ekspres edisi 17 Juli 2012 :

Satpol Bongkar Warem Kircon

Bandung (16/7) Warung remang- remang di Jl. Kiaracondong RT 01 RW 003 Kelurahan Kebon Waru Kecamatan Batununggal berjumlah

kurang lebih 14 lapak 8 bangunan ditertibkan oleh satpol PP atas laporan dari warga sekitar kepada satpol pp. Penertiban ini dilakukan lantaran meresahkan warga sekitar. Pembongkaran ini bersifat sukarela lantaran sudah ada surat peringatan sebelumnya yang dilayangkan pada Jumat (13/7) kepada para pemilik warung remang- remang tersebut.

Kepala Bidang Operasional Satpol PP, Kurnaedi mengatakan " Warung remang- remang ini mengganggu ketertiban umum, desakan masyarakat membuat lurah dan camat memberikan surat kepada Satpol PP. Kami sudah melakukan tiga kali rapat dengan seluruh mustika, kecamatan, kelurahan, Kapolsek, Kapolres maka baru kita laksanakan penertiban sekarang ini dan sebelumnya kita sudah memberikan surat peringatan kepada pemilik warung" .

" Ini aset pemerintah, jadi harus kita amankan dan sudah terpampang jelas plang didepan bahwa tanah ini milik pemerintah. Bangunan semi permanen ini digunakan untuk membangun café- café liar. Jika ini dibiarkan nanti akan semakin banyak café liar" tambahnya .

Pembongkaran ini dilakukan sendiri tanpa ada pemaksaan dan baku hantam didalamnya. Pemilik warung remang- remang membongkar sendiri warungnya sebelum dihancurkan oleh Satpol PP. Barang-barang yang diamankan berupa kulkas, dua buah meja billiard,

dispenser dan meja- meja lain. Pembongkaran ini dilakukan sesaat setelah para pemilik warung mengeluarkan barang- barangnya. Pembongkaran yang dilakukan yakni penghancuran tembok pembatas dan warung remang- remang yang terbuat dari anyaman bambu secara satu persatu.

Sebelumnya, warung remang- remang ini didirikan di badan jalan dan telah dilakukan penertiban sebelumnya. Namun para pemilik warung ini sepakat untuk memindahkan warung ini kedalam kawasan tanah milik Pemerintah Kota Bandung.

Hal ini diakui oleh Koordinator pemilik warung remang- remang, Siokto Raya Sitorus yang mengatakan " pada saat warung kami berada diluar atau ada dibadan jalan kami mengikuti peraturan dari Pemkot Bandung dan Satpol PP yang mengatakan jangan mendirikan bangunan diatas trotoar dan kami mengikuti. Tetapi kami butuh nafkah, lahan kosong ini tidak dimanfaatkan maka kita bersihkan dan kita rawat untuk membangun warung dalam mencari nafkah" .

Pemilik warung terlihat tidak begitu cemas dan menerima pembongkaran warung remang- remang tersebut. Namun, para pemilik warung meminta keadilan dan solusi dari pembongkaran ini lantaran mereka tidak ada lahan untuk mencari nafkah lagi.

Para pemilik warung meminta solusi kepada Pemda dan Satpol PP terkait jalan tengah yang harus ditempuh kepada keduabelah pihak. Para pemilik warung mengharapkan adanya kepedulian Pemda dan Satpol PP untuk memberikan jalan bagi mereka dalam mencari nafkah. " Kita akan minta solusi, penyelesaian dan izin kepada Satpol PP dan ke Pemda agar kita rakyat miskin ini diberi lahan untuk mencari nafkah. Jika di izinkan kami akan manfaatkan langsung, kalau mereka tidak mengizinkan juga kami akan bikin di trotoar, kita akan melawan pemerintah" tangkasnya. (Vida- Lina / Job)

Liputan kriminal kedua selanjutnya yakni perampokan sebuah rumah di Jalan Cisangkuy No.26 pada Kamis, 19 Juli 2012. Kejadian perampokan tersebut terjadi pada sore hari, penulis mendapatkan informasi tidak terduga melalui telepon genggam ketika terjadinya perampokan dirumah tersebut. Perampokan dilakukan oleh tiga orang pelaku yang memiliki modus menawarkan wallpaper rumah kepada pembantu rumah tangga di rumah tersebut.

Perampokan terjadi ketika pemilik rumah tidak berada di tempat kejadian perkara sehingga mengakibatkan kedua pembantu rumah tangga tersebut disekap pada sebuah kamar. Perampokan tersebut mengakibatkan kerugian sekitar ratusan juta rupiah. Adapun tampilan

beritanya pada headline Harian Umum Bandung Ekspres edisi 20 Juli 2012:

Gambar 2.16

Tampilan *Headline* Perampokan Rumah di Jalan Cisangkuy No. 26

Harian Umum Bandung Ekspres Edisi 20 Juli 2012



Harian Umum

BANDUNG EKSPRES

Jawa Pos Group

Kade, kini Rampok Lebih Perlente

MENAG: PUASA MULAI 21 JULI

Jelang Puasa, FPI Terlibat Adu Jotos

Sumber : Arsip Dokumen Harian Umum Bandung Ekspres

Adapun isi berita mengenai perampokan rumah di Jl. Cisangkuy No. 26 yakni sebagai berikut:

Kade Kini Rampok Lebih Parlente

Cisangkuy – Terjadi Perampokan di Jl. Cisangkuy No. 26 Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan sekitar pukul 10.30 WIB, Kamis (19/7). Kronologis kejadian perampokan dimulai dari tiga orang asing berpakaian rapih memarkirkan mobil New CRV berwarna silver. Ketiga

pelaku masuk kedalam rumah dengan modus menawarkan wallpaper rumah yang dipesan oleh pemilik rumah.

Ujang (22), pembantu rumah tersebut merasa majikannya tidak pernah memesan wallpaper tersebut. Pelaku langsung menyekap Ujang di salah satu kamar belakang menggunakan tali rapia seraya perampok menodongkan senjata api.

"Pelaku yang masuk ke dalam rumah ada tiga orang. Mereka berpenampilan rapih memakai kemeja. Ciri-ciri lainnya, satu bertubuh besar dan berambut agak botak, serta dua pelaku bertubuh sedang," ujar Kasatreskrim Polrestabes Bandung AKBP Wijonarko kepada wartawan di lokasi kejadian.

Pelaku mengacak- acak dua kamar setelah menyekap kedua pembantu rumah tersebut. Menurut keterangan polisi yang baru didapat pada pukul 15.00 WIB, perhiasan dan uang tunai sebesar Rp. 15 juta raib digondol pelaku. Pemilik rumah, Juniar Usman, seorang pengusaha chemical untuk pabrik- pabrik tekstil di Jl. Gatot Subroto Bandung, masih belum bisa dimintai keterangan mengenai perampokan ini. (Vida- Lina/ Job)

Liputan kriminal ketiga yakni mengenai kasus video asusila terpidana Nazril Ilham yang dikenal dengan Ariel, kasusnya termasuk kedalam liputan kriminal karena masih dalam ranah atau ruang lingkup

hukum dan terdapat kejahatan yang dilakukan didalamnya. Menjelang hingga sampai masa kebebasan Ariel menjadi momen yang dinantikan oleh khalayak luas termasuk awak media. Masing- masing media mengambil sudut pandang yang berbeda dalam mengemas berita mengenai suasana menjelang hingga kebebasan Ariel. Penulis selaku wartawan pada masa berlangsungnya praktek kerja lapangan ini mendapat tugas menjadi bagian dalam peliputan masa menjelang hingga kebebasan Ariel.

Penulis mengambil sudut pandang yang berbeda dari setiap peristiwa yang berkaitan dengan Ariel pada saat menjelang sampai momen kebebasannya dari Rumah Tahanan Kebon Waru Bandung. Liputan mengenai Ariel terdapat beberapa bagian yakni pada tanggal 18 dan 23 Juli 2012 serta beberapa rangkuman atau napak tilas yang didapatkan penulis melalui *internet searching* mengenai kiprah perjalanan Ariel didunia hiburan sampai Ariel terjerat kasus video asusila.

Pada tanggal 18 Juli 2012, Ariel menyampaikan salam perpisahan untuk warga rumah tahanan kebon waru dengan cara mengajak ratusan tahanan bernyanyi bersamanya. Liputan ini penulis menemukan banyak kendala didalamnya terutama perihal perijinan untuk meliput ke dalam rumah tahanan, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik dengan cara bernegoisasi dengan kepala rumah tahanan Kebon Waru. Kendala

tersebut menjadikan motivasi penulis untuk dapat membuat berita yang khusus sehingga berita tersebut kembali berhasil menjadi headline Harian Umum Bandung Ekspres edisi 19 Juli 2012:

Gambar 2.17

Tampilan *Headline* Salam Perpisahan Ariel di Rutan Kebon Waru

Harian Umum Bandung Ekspres Edisi 20 Juli 2012


Harian Umum
Jawa Pos Group
BANDUNG EKSPRES
Menembus Batas
KAMIS, 19 JULI 2012
TERBIT 20 Halaman
Rp.1000
Ariel Sampaikan Salam Perpisahan
Suara Warga Binaan Jadi Back Sound Album Peterpan

Sumber : Arsip Dokumen Harian Umum Bandung Ekspres

Pada tanggal 23 Juli 2012, Ariel dinyatakan bebas bersyarat dari Rutan Kebon Jati namun harus melakukan wajib lapor dua bulan sekali ke Badan Pemasyarakatan (Bapas) di Kiara Condong Bandung. Awak media sangat kesulitan untuk melakukan peliputan dan wawancara dengan Ariel karena adanya penjagaan ketat dari personil kepolisian yang disewa oleh Ariel dan banyaknya penggemar Ariel yang datang. Namun dengan kegigihan dan semangat, penulis dapat mendapatkan informasi dari berbagai pihak yakni dari kepolisian dan Bapas. Berikut dokumentasi penulis pada saat wajib lapor Ariel di Bapas:

Gambar 2.18

Dokumentasi Liputan Wajib Lapor Kebebasan Ariel di Bapas Kiaracondong Bandung 23 Juli 2012



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar 2.19

Dokumentasi Foto Berita Wajib Lapor Ariel di Bapas Kiaracondong



Sumber : Dokumentasi Penulis

Selain informasi kebebasan dan wajib lapor Ariel tersebut, penulis melengkapinya dengan beberapa rangkuman atau napak tilas yang didapatkan penulis melalui *internet searching* mengenai kiprah perjalanan Ariel didunia hiburan sampai Ariel terjerat kasus video asusila. Seluruh

berita tersebut disatukan pada halaman khusus yakni halaman liputan khusus. Adapun berita liputan khusus yang berhasil di muat di Harian Umum Bandung Ekspres edisi 24 Juli 2012:

Dapat Pengawal Ekstra Ketat

Jl Jakarta- Nazriel Irham alias Ariel yang memperoleh bebas bersyarat terhitung Senin (23/7), mendapat pengawalan ekstra ketat dari petugas. Sejak pagi hari pengamanan sudah mulai tampak, bahkan dipandang berlebihan. Dengan pengawal pribadinya yang tampak berbaris di sepanjang gerbang kebebasan keluar pun Ariel terpaksa menerobos barisan wartawan dan sahabat Peterpan dengan mobil Kijang putih D 940 A sekitar pukul 09.15 dan langsung diboyong ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Bandung dan berlanjut ke Balai Pemasyarakatan.

Terpidana kasus video porno itu dibebaskan secara bersyarat dari Rutan Kelas I Bandung, dengan peringatan tak boleh mengulangi kesalahannya. Ariel baru bisa dinyatakan bebas murni setelah masa pidananya selesai dijalani pada 21 September 2013. Dan ia masih terkena wajib lapor kepada pihak Balai Pemasyarakatan (Bapas).

Sebagai informasi, pembebasan Ariel mengacu surat keputusan Menkumham RI nomor PAS.2.XXIX.9189.PK.01.05.06 tertanggal 19 Juni 2012. Ariel telah memenuhi syarat Pembebasan Bersyarat (PB) yakni telah

menjalani 2/3 masa pidananya. Perhitungan PB juga memperhitungkan remisi yang diterima Ariel selama 3 bulan.

Menurut, Kepala Rutan Kebonwaru Bandung Joko Pitoyo, hingga tanggal tersebut Ariel tidak boleh melakukan tindak pidana atau melakukan keonaran yang mengganggu ketertiban. “Jadi sebenarnya kondisi pembebasan bersyarat itu berat. Dia harus menjalani sisa hukumannya apabila melanggar syarat tersebut, akan mendapat hukuman lebih” ujarnya di selasela keluarnya Ariel, di Rutan Kebonwaru, Jalan Jakarta, kemarin (23/7).

Ariel yang keluar dari Rutan Kebonwaru menggunakan mobil rutan bersama dengan terpidana kasus narkoba, Asep Djamaludin, yang juga mendapatkan pembebasan bersyarat. “Ariel akan sepenuhnya berada di bawah pengawasan Balai Pemasyarakatan (Bapas) sampai selesai masa percobaan, Sampai dengan masa itu, Ariel masih dalam bimbingan dan pengamatan petugas Bapas,” ujarnya.

Menurut dia, Bapas yang akan mengatur wajib lapor Ariel dan juga mengeluarkan izin untuk ke luar kota. Ariel, lanjut dia, akan mendapatkan buku bimbingan dari Bapas sebagai panduan berperilaku di tengah masyarakat setelah bebas bersyarat.

Lebih lanjut menurutnya sebelum bebas bersyarat, Ariel telah mendapatkan remisi 17 Agustus pada 2011 selama dua bulan dan remisi Hari Raya Lebaran selama satu bulan.

Di tempat yang berbeda, sang idola tidak dapat banyak kata yang keluar dari bibir Ariel. Ia hanya mengungkapkan rasa syukurnya sekaligus menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dari semua pihak. “Selamat siang. Saya enggak bisa terlalu banyak ngomong di sini. Itu yang memang saya impi-impikan (keluar). Selalu dukung saya,” tutur Ariel. “Yang pasti, saya sudah diberitahu soal persyaratan. Yang saya tahu, akan ada laporan satu bulan sekali dan prosedur lainnya. Terima kasih,” tutupnya.

Setelah itu, Ariel dengan mobil yang sama dan pengawalan yang tetap ketat pergi menuju Bapas Bandung. Kali ini Ariel tak berbicara sama sekali. Selesai mengurus administrasi, ia menyalami sejumlah petugas. Matanya tampak berkaca-kaca. Kemudian, ia pergi dengan menumpang mobil yang sama dan pengawalan yang tidak berkurang

Ariel yang diganjar 3,5 tahun penjara dan denda Rp250 juta oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 31 Januari 2011. Upaya banding dan kasasinya ditolak Pengadilan Tinggi Jawa Barat dan Mahkamah Agung. Ariel menjalani masa penahanan di kepolisian sejak tanggal 22 Juni 2010 lalu. Dia sudah menjalani hukuman 25 bulan atau dua

pertiga dari hukumannya sehingga berhak mengajukan pembebasan bersyarat.

Selama menjalani hukumannya, Ariel sempat menyanyi dan menghibur sesama penghuni Kebon Waru serta Sukamiskin. Setidaknya dia sempat bernyanyi tiga kali di Kebon Waru dan sekali di Sukamiskin. Ariel memperkenalkan lagu Dara yang ditulisnya di dalam penjara dan menyanyikan lagu Perih ciptaan Mochtar Mohamad, Wali Kota Bekasi yang dipenjara karena lima kasus korupsi pada April 2011.

Keberadaan Ariel di dalam penjara juga menarik perhatian Yayasan Kick Andy untuk menggelar program "1.000 Gitar untuk Anak Indonesia" pada Selasa 17 Juli 2012 lalu. Pada kesempatan itu, ada 30 gitar akustik yang diserahkan ke warga binaan dan diselingi nyanyian dari Ariel.

Sementara itu, aktivitas pembebasan ini terlihat padat massa sejak pukul 09.00. Kemacetan sudah mulai terlihat di sepanjang Jalan Jakarta, persis di depan Rutan Kebon Waru. Kebanyakan pengguna jalan berhenti dan ingin melihat detik-detik kebebasan Ariel. "Pengen lihat saja Ariel bebas, dan kesal juga ini macet " ujar Lilis, salah satu pengendara mobil. (jat/vida/lina-job)

4. Liputan Sosialisasi Bencana Oleh Pemerintah Kota Bandung

Dalam setiap harinya, pemerintah kota Bandung atau disebut dengan Pemkot Bandung memiliki agenda tertentu dalam menjalankan sebuah roda pemerintahan. Tidak terkecuali dan menjadi kewajiban dalam melayani masyarakat, salah satunya dengan memberikan pelatihan-pelatihan tertentu untuk membekali masyarakat yang agar waspada akan suatu bencana atau peristiwa yang tidak bisa dipastikan kapan akan datang.

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung (Damkar Kota Bandung) mengadakan sosialisasi dalam mengatasi kebakaran yang selama ini menjadi suatu hal yang menakutkan bagi banyak orang. Sosialisasi Damkar ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi bencana kebakaran dilingkungan masyarakat khususnya daerah padat penduduk. Berikut dokumentasi penulis saat mewawancarai kepala seksi penyuluhan Damkar, Wawan Sungkawa dapat dilihat pada gambar 2.20.

Gambar 2.20

Kegiatan Wawancara Kepala Seksi Penyuluhan Damkar 16 Juli 2012



Sumber: Dokumentasi Penulis

Adapun berita mengenai sosialisasi damkar yang berhasil dimuat di Harian Umum Bandung Ekspres yakni sebagai berikut:

Sosialisasi Damkar menarik perhatian masyarakat

Senin (16/7) kemarin Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) kota Bandung mengadakan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Kegiatan yang diikuti oleh sekitar 100 orang ini mengambil tempat di bawah flyover Pasopati dikawasan sungai Cikapundung.

Kegiatan yang digagas atas kerjasama Damkar dengan Kecamatan Bandung Wetan ini bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat mengenai tata cara menangani kebakaran. Serta mengubah mindset masyarakat bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati. Penyuluhan ini lebih diutamakan untuk daerah yang padat penduduk.

“Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat paham bagaimana memadamkan api di bawah maupun di atas, jika terjadi kebakaran” Ungkap Kepala Seksi Penyuluhan, Wawan Sungkawa.

Selain memberikan penjelasan, Wawan juga melakukan simulasi kecil penanggulangan kebakaran yang disebabkan oleh kebocoran gas dan arus listrik yang pendek sehingga bisa menyebabkan kepanikan bagi masyarakat.

Materi sosialisasi yang disampailkan meliputi cara-cara penanggulangan kebakaran dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi kebakaran. Kasus kebakaran di kota Bandung meningkat setiap tahunnya, hal ini diungkapkan oleh Wawan saat ditemui ketika memberikan penyuluhan di kelurahan Tamansari

“Tahun 2010 terjadi 97 kali kasus kebakaran dengan kerugian 61 milyar, tahun 2011 kebakaran meningkat menjadi 124 kasus kebakaran, dan tahun ini meningkat lagi, tetapi kerugiannya menurun .” Nilai kerugian menurun karena sebagian besar masyarakat saat ini sudah paham cara menanggulangi kebakaran yang terjadi, sehingga itu semua bisa membantu pihak pemadam kebakaran.

Wawan mengungkapkan harapannya setelah penyuluhan ini berlangsung agar masyarakat bisa lebih waspada dan sigap jika menghadapi

peristiwa kebakaran yang terjadi di sekitar mereka. Karena dengan begitu akan berarti kita juga bisa mengurangi kerugian yang diderita oleh korban kebakaran. (Eko/ Vida/ Lina/ Job)

2.2 Analisa Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres merupakan suatu pengalaman yang tidak ternilai harganya. Penulis dapat mengaplikasikan langsung ilmu yang didapat melalui bangku perkualiahan kedalam praktek nyatata dilapangan.

Kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis mulai dari proyeksi, liputan, hingga penyelesaian berita tidak lepas dari konsentrasi keilmuwan yang dianut oleh penulis yakni jurnalitik. Segala hal yang berkaitan dengan jurnalistik sangat diperlukan penulis yang ditempatkan sebagai wartawan pada saat praktek kerja lapangan. Berikut beberapa penjelasan yang dapat penulis rangkum dan sajikan mengenai jurnalistik:

2.2.1 Pengertian Jurnalistik

Istilah Jurnalistik diambil dari kata *du jour* atau *journal* yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Adapun kata *istik* merujuk kepada ilmu pengetahuan. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis

sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat. Berikut definisi jurnalistik menurut beberapa para ahli:

a. Menurut Adinegoro, berikut pengertian jurnalistik:

   "jurnalistik adalah kepandaian mengarang untuk memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sementara menurut ilmu komunikasi, jurnalistik adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya." (Baksin, 2009:47)

b. John M. Echols dan Hasan Shadaly dalam Kamus Inggris-Indonesia mengartikan *journal* dengan majalah, surat kabar dan *diary* atau buku catatan harian. *Journalistic* sendiri diartikan sebagai „mengenai kewartawanan" . (Baksin, 2009:50)

c. Kustadi Suhandang dalam buku Pengantar Jurnalistik menyimpulkan:

   "Jurnalistik adalah seni dan atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, rangka memenuhi segala kebutuhan dalam hati nurani khalayaknya." (Suhandang, 2010:23)

Dari asal usul kata atau arti etimologis tersebut, hal-hal yang membangun konsep jurnalistik anatara lain: catatan, kejadian, kewartawanan dan surat kabar. Dapat disimpulkan, jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebar luasan informasi berupa berita, *feature*, dan opini melalui media massa. (Baksin, 2009:50)

2.2.2 Jurnalistik Media Cetak

Jurnalistik media cetak adalah berita-berita yang disiarkan melalui benda cetakan. Dalam sejarahnya, jurnalistik media cetak adalah bentuk jurnalistik pertama sebelum munculnya radio, televisi dan internet. (Zaenuddin, 2011:3)

Dari segi format atau ukurannya, media massa cetak terbagi menjadi berbagai segi. Pertama, format *broadsheet*, yakni media cetak berukuran surat kabar umum. Kedua, format tabloid, yakni media yang ukurannya setengah dari format *broadsheet*. Ketiga, format majalah, yakni setengah ukuran tabloid. Keempat, format buku, yakni ukuran setengah halaman majalah. (Zaenuddin, 2011:4)

2.2.3 Berita

Menurut Adi Badjuri dalam bukunya yang berjudul Jurnalistik Televisi, berita adalah:

> "laporan tentang suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau sekelompok orang (politisi, ekonom, budayawan, ilmuwan, agamawan, dsb.) atau temuan-temuan baru dalam segala bidang yang dipandang penting dan diliput wartawan atau reporter untuk dimuat dalam media massa cetak atau ditayangkan dalam media TV atau disiarkan melalui radio." (Badjuri, 2010:85)

Dalam penulisan berita terdapat teknik piramida terbalik yang harus diperhatikan (khusus-umum), unsur 5W+1H (*What, Who, When, Why*,

Where+ How). Hal tersebut merupakan syarat dasar dan mutlak dalam sebuah penulisan berita dalam kajian jurnalistik.

Menurut Asep Syamsul M Romli dalam bukunya Jurnalistik Tearapan, ada beberapa nilai berita yakni:

a. Aktualitas, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).
b. Faktual (*factual*), yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).
c. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.
d. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiousity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping actual, factual, dan penting, juga bersifat :
e. Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
f. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.
g. Kedekatan (*proximity*), peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
h. *Human Interest,* terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.
i. Mengandung unsur seks, yakni peristiwa yang berkaitan dengan kebutuhan biologis atau nafsu seksual manusia.
j. Konflik, pertentangan, dan ketegangan. (M Romli 2003 : 37)

Menurut Asep Syamsul M Romli dalam bukunya Jurnalistik Tearapan, ada beberapa jenis berita yakni:

a. **Berita opini (*opinion news*)** yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu

peristiwa.

b. **Berita langsung (*straight news*)** adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).
c. **Berita interpretaif (*interpretative news*)** adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau nara sumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.
d. **Berita mendalam (*depth news*)** adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (*follow up system*). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.
e. **Berita penjelasan (*explanatory news*)** adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.
f. **Berita penyelidikan (*investigative news*)** dalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan *feature*. (Romly, 2003 : 40-46).

2.2.4 Wartawan

Wartawan berasal dari kata warta yang dalam bahasa Indonesia berarti berita dan kata wan yang berarti menunjukan orang yang berprofesi atau orang yang memiliki. (Hikmat, 2011: 140).

Menurut Mahi M. Hikmat dalam bukunya Etika dan Hukum Pers, Wartawan atau jurnalis merupakan orang yang berprofesi sebagai pencari dan pembuat berita. (Hikmat, 2011: 140).

Berikut beberapa definisi wartawan menurut para ahli:

a. Menurut Djatmika:

> "Wartawan adalah profesi yang dituntut untuk mengungkap kebenaran dan menginformasikan kepada publik seluas mungkin temua-temuan dari fakta-fakta yang berhasil digalinya. Apa adanya, tanpa rekayasa dan tanpa tujuan-tujuan subjektif tertentu, selain semata-mata demi pembangunan kehidupan dan peradaban kemanusiaan yang baik". (Djatmika, 2004:25)

b. Sedangkan pengertian wartawan menurut Effendy adalah

> "Seorang petugas media massa surat kabar, majalah, radio, atau televisi yang profesinya mengelola pemberitaan yakni meliput peristiwa yang terjadi dimasyarakat, menyusun kisah berita, dan menyebarluaskan berita yang sudah tuntas kepada khalayak". (Effendy, 1989:195)

c. Menurut Lubis Mochtar:

> Wartawan disebut ditektif karena wartawan harus memiliki *nose of news*, penciuman berita yang tajam sehingga dapat mendeteksi apa yang bakal terjadi. (Lubis, 1963: 67)

d. Menurut Alex Sobur:
Wartawan ialah orang yang hidupnya bekerja sebagai anggota redaksi surat kabar, baik yang duduk dalam redaksi dengan bertanggung jawab terhadap isi surat kabar maupun di luar kantor redaksi sebagai koresponden, yang tugasnya mencari berita, menyusunnya, kemudian

> mengirimkannya kepada surat kabar yang dibantunya; baik berhubungan tetap maupun tidak tetap dengan surat kabar yang memberi nafkahnya. (Sobur, 2001:1010)

Wartawan harus memiliki sikap skeptis atau kritis dalam melihat, menangkap dan mencerna suatu fenomena. Hal itu dijelaskan dalam definisi wartawan menurut Lubis bahwa wartawan harus memiliki *nose of news* yakni penciuman berita yang tajam.

Pengakuan akan wartawan atau jurnalis di Indonesia telah tercermin dari pengakuan yang sama dari masyarakat Indonesia terhadap kedua organisasi pencari dan pembuat berita di Indonesia yakni Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Asosiasi Jurnalis Independen (AJI)

Seorang wartawan terkait dalam sebuah kode etik dalam menjalankan setiap tugasnya, yang biasa disebut juga dengan kode etik jurnalistik. Kode etik jurnalistik erat kaitannya dengan penegakan dan penetapan sanksi atas pelanggaran kode etik, terdapat dua prinsip yang melekat yakni kode etik wartawan bersifat personal (penataan kode etik tergantung pada nurani wartawan) dan kode etik wartawan bersifat otonom (bertolak dari hakikat kode etik yang di buat dari, oleh dan untuk wartawan). Terdapat 11 pasal kode etik jurnalistik dewan pers dan 29 butir kode etik jurnalistik AJI, AWI, ATFSI, AWDI.

Dengan berbagai pengertian mengenai hal yang berkesinambungan dengan jurnalistik, berikut analisis penulis mengenai kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan periode 9 Juli 2012- 31 Juli 2012:

- ✓ Penulis mengaplikasikan berbagai ilmu jurnalistik yang didapat pada bangku perkuliahan saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Penulis ditempatkan sebagai wartawan selama melakukan praktek kerja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres. Wartawan harus memiliki daya pikir skeptis (kritis) atau nose of news yakni penciuman yang tajam dalam pemberitaan dalam melihat suatu fenomena, begitu halnya dengan penulis dapat merasakan daya pikir skeptis harus dimiliki saat berada dilapangan maupun menanggapi suatu isu yang baru didiskusikan dalam rapat redaksi atau proyeksi harian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengambil suatu sudut pandang dan nilai berita khusus dan informasi yang disampaikan dalam berita tersebut dapat terinci dengan jelas serta dipahami oleh khalayak .
- ✓ Penulis dapat mengaplikasikan langsung beberapa ilmu dalam penulisan berita yakni penggunaan piramida terbalik (khusus-umum), unsur 5W+1H (*What, Who, When, Why, Where+ How*) yang harus dan selalu digunakan dalam penulisan berita selama Praktek Kerja Lapangan. Penulis juga harus bisa memilih nilai berita (sudut pandang melihat

peristiwa) dan jenis berita yang disesuaikan dengan pemberitaan yang ada. Jenis berita *straight news, human interest* dan *feature* yang sering digunakan penulis selama berlangsungnya praktek kerja lapangan.

- ✓ Dalam pengumpulan fakta dilapangan pada saat liputan, penulis tetap mempertahankan kode etik jurnalistik dan kaidah- kaidah yang ada didalam jurnalistik khususnya jurnalistik surat kabar
- ✓ Kedisiplinan waktu dan perilaku yang baik (attitude) baik kepada tim redaksi, karyawan Harian Umum Bandung Ekspres dan narasumber serta masyarakat kerap diperhatikan, ditempa dan dilatih selama melakukan praktek kerja lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres.